

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan pada desa bendosewu, kecamatan talun, kabupaten blitar yang sudah diuraikan di awal sebagai pembahasan tentang sinergi pemerintahan desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa terkait dengan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan di desa bendosewu lebih mengacu pada gaya demokrasi relative. Dimana kepala desa bekerja sama dengan aparatur desa dan melibatkan masyarakat desa dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa yang akhirnya dijadikan sebagai RPJMdes periode 2015-2020 desa bendosewu.
2. Komunikasi kepala desa dengan aparatur desa serta masyarakat pada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa dilakukan dengan cara dua arah. Hal tersebut bisa dilihat dari adanya diskusi atau musyawarah antara kepala desa dengan aparatur desa serta masyarakat terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan yang akan dilakukan. Dalam hal melakukan komunikasi dengan aparatur desa dan masyarakat, kepala desa bendosewu lebih menggunakan gaya konsultatif. Hal ini dilihat dari adanya diskusi dan juga peran dari kepala desa sebagai fasilitator dalam menyampaikan arahnya terkait

kegiatan yang akan dilakukan. Komunikasi dari kepala desa dengan masyarakat desa ataupun sebaliknya dilakukan melalui saran undangan.

3. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa kepada aparatur desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa bendosewu dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa bendosewu cenderung pada gaya kemitraan. Hal ini ditunjukkan dengan kepala desa menanamkan bahwa antara kepala desa dan aparatur desa sama-sama ikut mengawasi berjalannya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Dalam hal memberikan motivasi, kepala desa bendosewu melakukannya dengan menetapkan tujuan akhir pembangunan dan pemberdayaan yang pasti dan terarah, serta menanamkan komitmen bersama untuk membangun desa secara maksimal. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan desa yang ditunjukkan lebih mengarah pada gaya partisipasi pemimpin. Dalam gaya ini kepala desa melakukan interaksi social melalui komunikasi dalam mensosialisasikan tujuan akhir dari setiap program pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan. Kehadiran kepala desa sebagai pelaksana pembangunan juga menjadi motivasi tersendiri untuk masyarakat untuk terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan yang berlangsung. Gaya yang ditunjukkan kepala desa bendosewu yaitu gaya partisipasi
5. Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di desa bendosewu:

- a. Partisipasi dalam menerima dan memberikan informasi. Dalam hal ini keterlibatan masyarakat sangat terlibat, ditunjukkan dengan masyarakat menerima informasi melalui kepala desa secara langsung atau melalui kepala dusun ataupun RT/RW. Sedangkan dalam memberikan informasi masyarakat melakukannya dalam perkumpulan atau secara langsung kepada kepala desa atau RT/RW.
- b. Partisipasi dalam memberikan tanggapan, baik bermaksud menolak ataupun menerima terlihat dari adanya diskusi dalam pertemuan desa yang melibatkan aparatur desa dan masyarakat terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan yang akan dilakukan. Masyarakat memberikan tanggapan terhadap informasi yang diperoleh dan yang disampaikan.
- c. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat maupun pengambilan keputusan di desa bendosewu sangat melibatkan masyarakat didalamnya. Dalam setiap proses perencanaan maupun pengambilan keputusan selalu dilibatkan, jadi semua keputusan atas persetujuan masyarakat.
- d. Partisipasi dalam bentuk pelaksanaan operasional pembangunan masih terbilang sudah terlihat namun masih terbilang sedikit kurang. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dikarenakan banyak hal contohnya ketidaktepatan waktu.
- e. Partisipasi dalam menerima hasil. Hasil pembangunan sangat diterima oleh masyarakat secara keseluruhan dengan dampak yang diberikan. Oleh

karena itu, dalam menerima hasil pembangunan masyarakat ikut dilibatkan didalamnya.

- f. Partisipasi dalam menerima hasil pembangunan. Setiap masyarakat diberikan hak untuk menilai bagaimana pemaungan yang sudah dicapai. Hal ini dilakukan dengan menanggapi hasil pembangunan yang sudah tercapai kepada kepala desa langsung
- g. Hasil pembangunan infrastruktur yang telah dicapai selama kepemimpinan kepala desa bendosewu saat ini antara lain perbaikan jalan atau pengaspalan jalan, pengadaan penerangan jalan umum (PPJU) dan pembangunan jembatan. Serta hasil pemberdayaan yang terealisasikan adalah pngaadaan masjid dan posyandu balita dan lansia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. dalam pemberian pengawasan oleh kepala desa alangkah baik jika pengawasan dilakukan dengan ketat. Hal itu untuk mencegah atau mengatasi kemalasan dari masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan serta pemberdayaan yang akan dilakukan. Sebaiknya untuk kepala desa serta perangkat desa lebih banyak melakukan pengawasan secara langsung dengan turun ke lapangan agar masyarakat menjadi segan apabila tidak terlibat dalam pembangunan yang dilaksanakan.

2. Terkait dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam operasional pembangunan untuk mengurangi hal itu langkah lebih baik jika pengambilan pekerja (tukang) lebih mengambil dari warga desa Bendosewu sendiri, hal itu untuk mencegah tanggapan dari masyarakat bahwa mereka tidak dilibatkan di dalamnya.

3. Untuk masyarakat perlu adanya kesadaran untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini mengingat segala pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat yang ada, direncanakan dan dilakukan untuk dan oleh masyarakat sendiri. jadi diperlukan kesadaran untuk saling membantu dalam proses pelaksanaan maupun dalam memanfaatkan hasilnya nanti, agar yang sudah dicapai dapat benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.